

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.²

Dalam penelitian ini, akan digunakan pendekatan fenomenologi yang berarti penelitian ini mencoba memahami persepsi masyarakat, perspektif, dan pemahaman dari situasi tertentu atau fenomena. Pendekatan fenomenologi pada umumnya ditandai oleh tiga ciri, yakni *epoche*, *eiditisch*, dan *eiditisch vision*. *Epoche* adalah teknik penundaan atau bracketing sebagaimana dikenal dalam fenomenologi, yakni peneliti berusaha memahami realitas yang dihadapinya dengan menjauhkan diri dari sistem kepercayaan yang dimilikinya. *Einfühlung* adalah curahan simpati atau penghargaan yang lebih besar terhadap sistem internal saat realitas sosial diteliti. *Eiditisch vision* merujuk pada praktik-praktik fenomenologi baik tipologi maupun morfologi. Setiap elemen mempunyai implikasi dalam hubungannya dengan teori.³

Penelitian fenomenologis tidak hanya menghasilkan suatu deskripsi mengenai fenomena yang dipelajari, sebagaimana sering diperkirakan, tidak juga bermaksud menerangkan hakikat filosofis dari fenomena itu; sebab penelitian fenomenologi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 2.

² Sugiyono, ..., hal.6

³ Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama: dari Klasik hingga Post-Modern*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 52

bukanlah deskriptif atau normatif belaka, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.⁴ Penelitian fenomenologi bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang kebenaran realitas yang nyata dari pengalaman hidup informan. Sehingga peneliti harus memahami suatu fenomena yang terjadi terkait tema pokok dalam penelitian ini secara mendalam.⁵

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Alasan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto merupakan daerah yang masyarakatnya masih banyak memegang Tradisi Majapahit. Kemudian sesuai dengan pernyataan dari narasumber-narasumber yang peneliti wawancarai selama observasi bahwa keunikan dari penelitian ini adalah terjadinya asimilasi ajaran antara tradisi majapahit dengan islam, yang sesuai dengan maksud penelitian.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mengerti sumber data yang digunakannya secara tepat.⁶ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.⁷

a. Data Primer

⁴ Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, terj. Kelompok Studi Agama “Driyarkara” (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995), hal. 43.

⁵ Alex Sobur, *Filsafat Komunikasi: Tradisi dan Metode Fenomenologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), x, 19.

⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), hal. 129.

⁷ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 157.

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihipung langsung oleh peneliti.⁸ Dalam hal ini, data primer diperoleh dari beberapa penerap tradisi majapahit yang berada di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Pemilihan tersebut karena informan memiliki keterkaitan yang sangat erat sebagai subjek penelitian, sehingga mereka adalah informan utama penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan.⁹ Dalam pengumpulan data kualitatif ini, metode yang akan digunakan di antaranya:

a. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.¹⁰ Peneliti akan

⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.24.

⁹ Idrus,..., hal. 99.

¹⁰ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 267.

menggunakan teknik observasi non-partisipan, sehingga peneliti tidak akan terlibat langsung dalam aktivitas informan namun hanya sebagai pengamat independen.¹¹

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara, yaitu peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.¹² Model wawancara dalam penelitian kualitatif fenomenologis adalah wawancara tak terstruktur tetapi berfokus. Wawancara dilakukan secara *snow-balling* kepada informan yang berkaitan langsung dengan aspek penelitian.¹³

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar).¹⁴ Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang aktivitas serta kegiatan para penerap Tradisi Majapahit yang berada di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi agama dengan teori struktural fungsional dan sentimen kemasyarakatan Emile Durkheim. Seluruh catatan lapangan dibagi ke dalam paragraf atau kalimat (organisasi data);

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 109.

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 213.

¹³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami...*, hal. 232.

¹⁴ Riduwan, *Skala...*, hal. 24.

1. Setiap paragraf atau kalimat diberi kode sesuai kategori (koding);
2. Setiap kode dikumpulkan dalam kategori masing-masing;
3. Berbagai kategori dicari keterkaitannya untuk mendapatkan makna yang holistik;
4. Ditarik kesimpulan dari keterkaitan kategori tersebut.